



I N T I S A R I

Dalam menetapkan kadar tanin yang terkandung dalam buah muda Psidium guajava telah dilakukan tiga macam metoda, yakni metoda "Titrimetri Total Astringency Lowenthal-Proctor", metoda titrimetri dari Farmakope Rusia IX dan dengan metoda gravimetri.

Pada prinsipnya, kedua metoda titrimetri adalah sama hanya saja pada tritrimetri dengan metoda dari Farmakope Rusia IX hasil titran dianggap adalah equivalent dari tanin, sedangkan pada metoda total astringency dari Lowenthal-Proctor masih dibedakan adanya non tanin astringen. Akan tetapi mengenai ketelitian dan ketepatan adalah tidak jauh berbeda cuma pada titrimetri menurut Farmakope Rusia IX prosedurnya lebih sederhana sedangkan pelaksanaannya memerlukan waktu yang lebih singkat.

Penetapan kadar secara gravimetri yang mana dilakukan sesuai dengan Rencana usulan Panitia Materia Medica - Indonesia, Departemen Kesehatan R.I. 1976, ketelitian dan ketepatannya sama dengan metoda titrimetri, hanya bila ditinjau dari SD-nya sedikit lebih teliti.

Maka dari hasil-hasil yang didapat dan ditinjau dari segi :

- waktu yang digunakan,
- prosedur penetapan dari masing-masing metoda yang dipergunakan,

dapat diambil kesimpulan bahwa metoda titrimetri dengan cara dari Farmakope Rusia IX adalah lebih menguntungkan.